

Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Berbasis UMKM Melalui Konsep Membangun *Learning Community Activity Center* Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Belawa Kecamatan Lemahabang Kab.Cirebon

**Anna Suzana¹, Ferry Ferdianto², Erwin Budianto³, Muhamad Kahfi Fadilah⁴,
Sabrina Dinda Triana⁵**

Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

email: suzanaugj.fe.mnj@gmail.com

Abstract

In Indonesia, the role of women in the economy is becoming more and more significant. Belawa is a village in the sub-district of Lemahabang, Cirebon, West Java, Indonesia. Belawa Village has a women's community other than the PKK (Family Empowerment and Welfare), namely KWT (Farmer Women's Group) which consists of farmer women or farmer wives. The concept of empowerment by a team of lecturers from Universitas Swadaya Gunungjati Cirebon (UGJ) is the empowerment of women and women's communities based on MSMEs in increasing family business interests. This activity aims to empower the economy of women KWT members through the construction of a learning community activity center that can improve entrepreneurial skills, the use of social media, and the development of MSME-based products. The methods and stages in the implementation of the MSME-based women's economic empowerment PKM Program are carried out by: Participatory Approach and Community Empowerment (Empowerment Approach). The conclusion of this study is that it has succeeded in increasing the participation and awareness of KWT members about the importance of continuous learning in business development.

Keywords: *Belawa Village, Women Farmers Group, MSMEs*

Abstrak

Di Indonesia, peranan perempuan dalam perekonomian semakin hari semakin signifikan. Belawa adalah desa di kecamatan Lemahabang, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. Desa Belawa ini memiliki komunitas wanita selain PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), yaitu KWT (Kelompok Wanita Tani) yang terdiri dari wanita- wanita petani atau isteri petani. konsep pemberdayaan oleh tim dosen Universitas Swadaya Gunungjati Cirebon (UGJ) pemberdayaan perempuan dan komunitas perempuan berbasis UMKM dalam meningkatkan minat usaha keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi perempuan anggota KWT melalui pembangunan *learning community activity center* yang dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan, pemanfaatan media sosial, dan pengembangan produk berbasis UMKM. Metode dan tahapan dalam pelaksanaan Program PKM pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis umkm dilakukan dengan cara : pendekatan partisipatif (*Participatory Approach*) dan pemberdayaan Masyarakat (*Empowerment Approach*). Kesimpulan penelitian ini yaitu berhasil meningkatkan partisipasi dan kesadaran anggota KWT tentang pentingnya pembelajaran berkelanjutan

dalam pengembangan usaha.

Kata Kunci: Desa Belawa, Kelompok Wanita Tani, UMKM

PENDAHULUAN

Peran kaum perempuan dalam membangun negeri menjadi faktor penting dalam menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan, upaya pemulihan, reformasi, serta transformasi ekonomi (Erick & Masyitah, 2020; Indarti, 2019; Karwati, 2021; Kasdi, 2019; Putri & Anzari, 2021). Di Indonesia, peranan perempuan dalam perekonomian semakin hari semakin signifikan. Pada sektor Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro (UMKM), 53,76% pelakunya perempuan dan 97% pekerjanya pun perempuan. Sementara itu, kontribusi UMKM dalam perekonomian nasional ialah 61%, pada bidang investasi, kontribusi perempuan mencapai 60%. Catatan itu disampaikan Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati pada seminar nasional “Ekonomi dan Keuangan Syariah” yang dihelat bersamaan dengan peringatan Hari Kartini, Rabu, 21 April 2021 di Jakarta.

Pembangunan berkelanjutan pun memberikan porsi pada gender equality, tujuan nomor lima dari 17 tujuan SDGs adalah mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan (Fitriandari & Winata, 2021; Suparmoko, 2020). Dalam laporan The Global Gender Gap Index 2020 yang dirilis World Economic Forum, Indonesia pada peringkat 85 dari 153 negara, dengan skor 0,70. Secara bertahap, dalam kurun 12 tahun, Indonesia bisa mempersempit kesenjangan gender sekitar delapan persen terutama di bidang pendidikan dan kesehatan. Namun, masih terlihat kesenjangan lebar dalam partisipasi ekonomi dan politik. Keterwakilan perempuan pada bidang politik di Indonesia masih rendah, hasil pemilu 2019 misalnya, hanya memberikan keterwakilan perempuan di DPR-RI 20,5%. Pada Pemilu 1955, angka keterwakilan perempuan hanya 5,06%. Perlahan naik menjadi 11,4% di DPR-RI di 1997, kemudian 18,2% pada 2009, turun menjadi 17% di 2014, dan naik lagi ke 20,5% pada 2019. Padahal, secara global, keterwakilan perempuan di parlemen pada 2019 sudah mencapai 24,3%. Kebijakan kuota perempuan sebetulnya telah didukung partai-partai. Pada Pemilu 2019, jumlah calon legislatif (caleg) perempuan untuk DPR-RI mencapai sekitar 35%. Namun toh yang terpilih hanya 20,5%. Menurut KPU, rendahnya ratio kaum perempuan yang lolos dalam pileg itu, antara lain, karena kebijakan partai-partai lebih banyak menempatkan nama caleg perempuan itu pada nomor urut bawah. Sedangkan, kecenderungan pemilih ialah mencoblos nomor atas. Persoalan pemberdayaan perempuan terus dilakukan bahkan beberapa lembaga dalam negeri maupun dari luar negeri.

Pada Bulan Maret 2020, kemitraan Australia-Indonesia untuk kesetaraan gender dan Pemberdayaan perempuan (MAMPU), konsep solidaritas untuk mendokumentasikan kerja pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dalam program Mampu tersebut. Bahwa estimasi resmi dari badan pusat statistik (BPS) menunjukkan bahwa ekonomi informal membentuk 57% dari angkatan kerja Indonesia (BPS 2019), banyak perempuan pada fleksibilitas sektor informal seringkali tidak tersedia di sektor formal dan menyediakan

lapangan kerja yang dapat diakses perempuan berpendidikan rendah. Jarangnya menggunakan kontrak kerja, upah serta kondisi yang kadang berubah tanpa pemberitahuan. Peran perempuan dalam usaha mikro kecil dan menengah pun besar, ada yang mengimplementasikan peran itu menjadi berkembang sebagai usaha serius namun beberapa hanya sebagai usaha rumahan untuk mengisi waktu luang sambil menunggu suami datang.

Fakta bahwa perempuan punya peran Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada 2021 menyebutkan bahwa perempuan mendominasi pelaku usaha mikro Indonesia. Sektor UMKM, 53,76%-nya dimiliki oleh perempuan, dengan 97% karyawannya adalah perempuan, dan berkontribusi dalam perekonomian 61%. Maka pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan Mahasiswa UGJ Cirebon ini mengambil obyek perempuan dan komunitas perempuan yang ada di desa Belawa Kecamatan Lemah Abang Kabupaten Cirebon, berdasarkan hasil observasi awal bahwa jumlah perempuan yang berada di

Tabel. 1. Data usia perempuan dan Pria Produktif desa Belawa Kec.Lemahabang Kabupaten Cirebon 2024

Jenis Kelamin		Laki -laki			Perempuan		
Tahun	2020	2021	2022	2020	2021	2022	
Jumlah	799	829	2.498	798	821	2440	

Sumber : Data Penduduk berdasarkan usia per januari 2024 desa Belawa Kec.Lemah Abang Kabupaten Cirebon

Belawa adalah desa di kecamatan Lemahabang, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. Desa Belawa adalah salah satu desa yang berada di atas perbukitan ciwado, dikelilingi ngarai yang indah, dengan ketinggian 171 mdpl, merupakan salah satu wilayah pertanian penghasil buah mangga dan pisang. Selain itu Desa Belawa memiliki potensi dibidang pariwisata, antara lain wisata alam, wisata Konservasi dan edukasi kura kura langka, salah satu hewan purba asli Cirebon yang menjadi salah satu destinasi Pariwisata unggulan di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Konon nenek moyang orang Cirebon berasal dari wilayah tersebut dengan ditemukannya salah satu peninggalan artepak prasejarah, disalah satu area perkebunan terdapat sebuah kubur batu (Spiti) yang telah diteliti oleh tim Arkeolog dari Balai Arkeologi Bandung (Balarbandung) pada akhir tahun 2013 yang dipimpin seorang ahli yaitu Lutfi Yondri, dimana menurut hasil uji karbon pada lapisan tanah terdapat lapukan perunggu,sehingga diperkirakan nenek moyang orang Cirebon hidup pada era zaman perunggu 5.000 -1.000 SM.

Selain itu masih terdapat berbagai cerita menarik tentang Desa Belawa. Rata-rata mata pencaharian penduduk desa Belawa kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon mayoritas pertanian sayur, buah mangga. Dan di bulan oktober buah mangga menjadi komoditas unggulan. Sisanya berdagang eceran serta bermata pencaharian sebagai karyawan atau pekerja formal. Desa Belawa ini memiliki komunitas wanita selain PKK

(Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), yaitu KWT (Kelompok Wanita Tani) yang terdiri dari wanita- wanita petani atau isteri petani, sebetulnya organisasi ini mendukung peran perempuan dalam membuat usaha, atau yang sudah mendirikan usaha mikro menjadi lebih berkembang serta bersama-sama bangkit dibidang peningkatan ekonomi keluarga. Mereka sudah mengembangkan usaha bersama-sama diinisiasi oleh isteri Kuwu desa Belawa.

Adapun konsep pemberdayaan oleh tim dosen Universitas Swadaya Gunungjati Cirebon (UGJ) pemberdayaan perempuan dan komunitas perempuan berbasis UMKM dalam meningkatkan minat usaha keluarga di desa Belawa Kecamatan Lemahabang Cirebon yaitu aspek sosial terdiri dari mengaktifkan jaringan sosial, peran anggota kelompok dari komunitas yang sudah ada (*learning community*) dan aspek SDM ketrampilan kewirausahaan, kapasitas usaha, pemanfaatan media sosial untuk peningkatan ekonomi, e-commerce, packaging produk , pengembangan produk baru

Melalui metode PKM yaitu mengumpulkan Anggota KWT desa Belawa Kecamatan Lemahabang kabupaten Cirebon serta pengembangan individu perempuan pada peningkatan skills kewirausahaan, pemanfaatan media sosial untuk pengembangan usaha, packaging, pemanfaatan penjualan online serta pengembangan produk baru.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pemberdayaan perempuan dalam konteks UMKM. Yuniawati (2021) dalam penelitiannya tentang pemberdayaan perempuan dalam membangun kemandirian ekonomi menunjukkan pentingnya pendampingan berkelanjutan. Novelty penelitian ini terletak pada pengintegrasian konsep *learning community activity center* dengan pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis UMKM secara spesifik pada komunitas KWT di desa dengan karakteristik pertanian. Pendekatan ini belum pernah diterapkan di Desa Belawa sebelumnya.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan ekonomi perempuan anggota KWT Desa Belawa melalui pembangunan *learning community activity center* yang dapat meningkatkan: (1) keterampilan kewirausahaan anggota KWT, (2) pemanfaatan media sosial untuk pengembangan usaha, (3) kualitas produk dan packaging, dan (4) pengembangan produk baru berbasis potensi lokal.

METODE PENELITIAN

Metode dan tahapan dalam pelaksanaan Program PKM pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis umkm upaya membangun *Community learning activity center* (kelompok wanita tani (kwt) desa Belawa kecamatan Lemahabang cirebon , kegiatan dilakukan dengan cara Metode dan tahapan dalam pelaksanaan Program PKM pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis umkm upaya membangun *Community learning activity center* (kelompok wanita tani (kwt) desa Belawa kecamatan Lemahabang cirebon , kegiatan dilakukan dengan cara : pendekatan partisipatif (*Participatory Approach*) dan pemberdayaan Masyarakat (*Empowerment Approach*),. Pendekatan kualitatif dilakukan melalui observasi lokasi dan wawancara terhadap perangkat desa. Hal tersebut dilakukan untuk meninjau potensi yang dimiliki objek

program kerja. Kemudian dilanjutkan dengan metode partisipasi dengan dosen dan mahasiswa melaksanakan program kerja yang telah dirancang untuk kegiatan Pengabdian ini, yaitu:

Sosialisasi

Sosialisasi Program pendampingan , bahwa program PKM UGJ koordinasi dengan Desa Belawa Kecamatan kecamatan Lemahabang Cirebon, serta aktifitas ekonomi Perempuan anggota KWT desa Belawa Kecamatan Lemahabang Cirebon, koordinasi dilakukan dengan sekretaris desa dan Kabid pemberdayaan Desa



Gambar 1. Koordinasi dan sosialisasi PKM dengan Pihak Desa

Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan PKM melalui kerangka pemberdayaan ekonomi perempuan, proses pelaksanaan berdasarkan kebutuhan perempuan dan komunitasnya :

- a. Aspek Sumberdaya manusia , yaitu kemampuan perempuan pada pengetahuan dan peluang mendapatkan sumber penghasilan, kebutuhan pengembangan keilmuan , serta ketrampilan digitalisasi media sosial bagi kepentingan Bisnis
- b. Aspek Agensi dimana peran perempuan, berpartisipasi keputusan ekonomi di keluarga, akses pekerjaan atau menciptakan peluang pendapatan, terlibat dalam pengambilan keputusan di masyarakat, berinteraksi dengan dunia usaha dan komunitas
- c. Aspek Sosial : interaksi perempuan dengan teman, jaringan sosial, anggota kelompok/komunitas, Membangun dan rasa memiliki komunitas, hubungan komunitas dengan pemerintah desa, hubungan dengan masyarakat lainnya.

Pendampingan Mitra

Proses Pendampingan yang dilakukan pada PKM

1. Pendampingan Perempuan dibidang ekonomi , yaitu : Pelatihan Kewirausahaan , pada kesadaran dan ketrampilan mendapatkan peluang /menciptakan peluang Pendapatan dalam Rumah tangga, dengan materi Motivasi berwirausahaan, outputnya : - Perempuan menciptakan usaha atau memiliki usaha sendiri/ mendukung usaha yang sudah berjalan agar mengalami inovasi bisnis, serta pelatihan finansial.
2. Menuntun Perempuan agar bisa berkelompok sebagai daya dukung untuk peningkatan kompetensi, ketrampilan, informasi, kemampuan berkomunikasi, akses

serta jejaring outputnya : -KWT (kelompok Wanita Tani) sebagai wadah utama tempat sharing knowledge, pelatihan teknis, praktek skills, tempat usaha bersama sehingga sebagai salahsatu komunitas binaan tetap dosen dan Mahasiswa UGJ.

3. Menuntun kebutuhan usaha agar mampu bersaing melalui pendampingan pemanfaatan media sosial bagi dunia usaha

Monitoring dan Evaluasi

Melakukan Kunjungan di KWT kelompok wanita tani desa belawa selama proses pendampingan. Proses pelatihan kewirausahaan 2 x , pendampingan pada Komunitas melalui pendampingan membangun community center yang stabil 2x, pendampingan learning Community Center activity melalui menuntun perbaikan Aspek SDM 1x, Aspek agensi 1x , serta Aspek sosial 1x, sehingga proses pelatihan dan pendampingan sudah terjadwal.

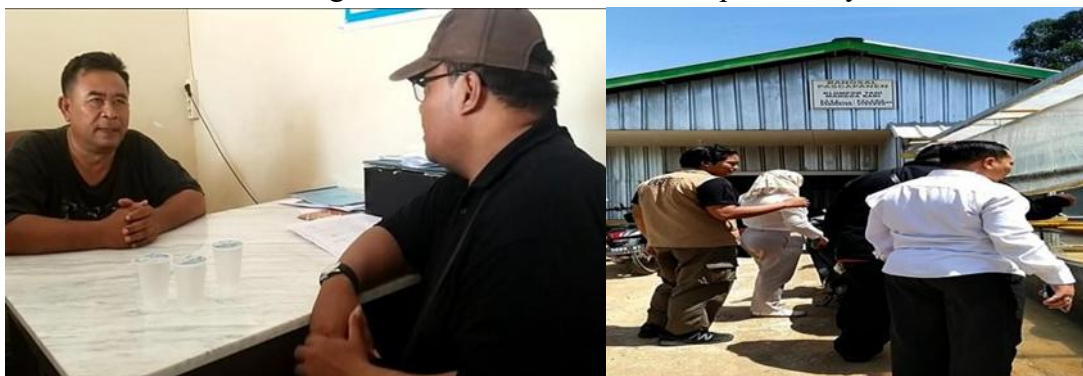
Evaluasi program PKM ini akan dilakukan selama 2x setelah semua proses kegiatan terakomodir , berapa perempuan yang menjalankan usaha mikro, dan sejauhmana peran KWT sebagai Learning community acivity center sehingga bisa mejadi organisasi komunitas Perempuan bersifat koordinatif, informatif, edukasi, skills, komunikatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pkm ugj cirebon melakukan kegiatan bagi kwt perempuan pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis umkm melalui konsep membangun learning community activity center kelompok wanita tani (KWT) desa belawa kecamatan lemahabang kabupaten Cirebon,

1. Sosialisasi PKM

Sosialisasi Program pendampingan , bahwa program PKM UGJ koordinasi dengan Desa Belawa Kecamatan kecamatan Lemahabang Cirebon, serta aktifitas ekonomi Perempuan anggota KWT desa Belawa Kecamatan Lemahabang Cirebon, koordinasi dilakukan dengan sekretaris desa dan Kabid pemberdayaan Desa



Gambar 2. Koordinasi dan sosialisasi PKM dengan Pihak Desa

2. Pemberdayaan Perempuan KWT

- a. Pendampingan kemitraan Pelatihan dinamika kelompok / learning community activity mengumpulkan anggota KWT , untuk kewirausahaan, mengajari tentang Laporan keuangan agar tertib, pentingnya dinamika kelompok agar kelompok Wanita menjadi lebih solid dan kuat.
- b. Mendampingi kelompok Wanita Tani dalam mengoptimalkan usahanya sehingga bisa berdaya saing di era digital / online, mengajarkan kelompok Wanita ini mengoptimalkan media sosial yang mereka miliki untuk bisa mempromosikan tempatnya sebagai tempat mengedukasi semua kalangan sebagai tempat belajar, tempat praktek serta tempat usaha Bersama.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Bisnis bagi anggota KWT, dibidang kesadaran berwirausaha, keberanian pemasaran produk lebih luas lagi , bukan sebatas menunggu pesanan



Gambar 3. Pemberdayaan di KWT desa Belawa Kec. Lemah Abang

3. Learning Community Center Activity dan Pelatihan kewirausahaan

KWT kelompok Wanita Tani Desa belawa ini merupakan sebuah organisasi yang menaungi wanita tani , yaitu terdiri dari isteri petani atau petani itu sendiri, namun banyak yang hanya berdiri saja organisasi tersebut dan kemudian tidak ada aktifitas yang bisa dilakukan karena sibuk dengan urusan rumah tangga serta pekerjaan utama sebagai petani (Ardiani & Rusmala Dibyorini, 2021; Astrini, 2021; Farahdiba et al., 2020; Margayaningsih, 2020; Muizu et al., 2019; Mustanir et al., 2021). Di desa Belawa termasuk KWT yang aktif karena mereka didukung oleh kuwu dan isteri kuwu sebagai ketua PKK sehingga tidak begitu kesulitan Ketika dilakukan kegiatan pendampingan , atau sharing session, atau kegiatan interaksi bisa dilakukan ditempat tersebut, Cuma dukungan yang baik ini tidak di imbangi dengan keaktifan semua Wanita tani desa sehingga hanya berkumpul sekitar 5-7 wanita desa saja yang konsisten serta mau melakukan aktifitas Bersama.

Tim PKM UGJ berusaha melakukan pendampingan dengan mengikuti kegiatan senggang atau saat para wanita tersebut bersedia berkumpul sehingga mulai kita

melakukan aktifitas , aktifitas mengajak Wanita desa untuk menyadari akan pentingnya berkumpul, bahwa semakin banyak Wanita desa terdidik maka akan semakin semarak dan bagus proses pemberdayaan, Pelatihan kewirausahaan dan sampai praktek produk dengan perbaikan atas rasa dan alternatif varian produk lainnya sehingga kita berusaha untuk memberi masukan ide -ide yang bisa di transfer untuk pengembangan dan aktifitas bisnis yang dilakukan, Pendampingan ini dilakukan bukan hanya oleh Tim Dosen saja namun mahasiswa yang merupakan tim juga sudah memiliki kemampuan dalam memberikan proses pendampingan kewirausahaan dan praktek pembuatan produk alternatif yang bisa dimungkinkan untuk perkembangan berikutnya.



Gambar 4. Learning Community Center Activity dan Pelatihan kewirausahaan



Gambar 5. Learning Community Center Activity

Program kerja Pengabdian masyarakat (PKM) Hibah Internal Tim Dosen UGJ dan Mahasiswa ini dilaksanakan dalam 1 (satu) Semester , Desa Belawa di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Sasaran PKM ini kepada organisasi KWT (Kelompok Wanita Tani) strategi yang dilakukan dalam konsep Program pemberdayaan ekonomi Perempuan berbasis umkm melalui konsep membangun “Learning community activity center Kelompok wanita tani (KWT) desa belawa kecamatan lemahabang kabupaten cirebon” metode yang digunakan adalah Pendekatan Partisipatif (Participatory Approach) Metode ini mengutamakan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Melalui metode ini, masyarakat dapat memberikan masukan dan mengambil peran dalam penyelesaian masalah mereka, sehingga program yang dijalankan lebih relevan dan berkelanjutan serta Pemberdayaan Masyarakat (Empowerment Approach) Fokus utama metode ini adalah meningkatkan kapasitas masyarakat, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun akses terhadap sumber daya. Pengabdian dengan pendekatan pemberdayaan bertujuan untuk membuat masyarakat lebih mandiri dan mampu mengelola permasalahan mereka tanpa bergantung pada bantuan eksternal. Maka sesuai dengan dua metode yang digunakan maka selain dilakukan sharing session untuk menentukan solusi sesuai dengan kebutuhan dan pemberdayaan pada pendampingan yang dilakukan secara continue oleh tim PKM.

Strategi dalam Program Pengabdian Masyarakat melalui Pendampingan Perempuan dibidang ekonomi , yaitu :

1. Pendampingan Kewirausahaan dengan tim PKM UGJ Cirebon mendatangi langsung tempat KWT desa Belawa dengan mengikuti jadwal para wanita yang berada dalam naungan KWT Desa belawa Kecamatan LemahAbang, Konsep pengetahuan kewirausahaan untuk mendukung para wanita yang tergerak ingin memperbaiki konsep ekonominya, karena selama ini hanya usaha kelompok saja , maka pengetahuan wirausaha untuk individual juga penting, pada pendampingan kewirausahaan ini juga praktek sampai praktek produksi untuk memperbaiki kualitas produk sehingga lebih baik lagi.

2. Pendampingan KWT agar Perempuan menyadari berkelompok sebagai daya dukung untuk peningkatan kompetensi, ketrampilan, informasi, kemampuan berkomunikasi melalui pengetahuan akan dinamika kelompok serta mengoptimalkan peran kelompok menjadi kekuatan besar sehingga keberadaan kelompok selalu mendukung keberadaan peran anggota atau Wanita di desa Belawa baik yang tergabung dalam KWT maupun yang tidak.
3. Menuntun kebutuhan usaha agar mampu bersaing melalui pendampingan pemanfaatan media sosial bagi dunia usaha, memberikan pendampingan tentang penggunaan media sosial yang bisa dioptimalkan sehingga bisa untuk jejaring yang lebih luas untuk kebutuhan pribadi wanita anggota KWT desa Belawa itu sendiri atau kelompok dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalankan secara bersama, namun belum optimal karena dalam usaha bersama yang dijalankan tersebut masih kesulitan tenaga kerja sehingga belum mampu produktivitas secara penuh dan ini menjadi kendala dengan semakin banyak permintaan maka KWT malah belum siap melakukan proses produksi secara kuantitatif.

Program PKM pun dilanjutkan dengan memberikan edukasi dan keuntungan-keuntungan KWT Desa Belawa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, tim PKM UGJ selalu memberikan transfer pengetahuan lebih kepada motivasi pemanfaatan kelompok, motivasi berusaha individu, pemanfaatan potensi yang dimiliki, baik potensi kelompok maupun potensi individu serta mengerakkan kemampuan menjadi lebih semangat lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salahsatu organisasi wanita didesa yang patut dikembangkan karena sudah memiliki usaha kelompok, meskipun belum semua anggota KWT desa Belawa Kecamatan Lemahabang, serta peningkatan pada konsep membangun Learning Community Center, serta pengembangan ekonomi berbasis UMKM. Sharing session, sehingga menyadari pentingnya learning community activity dalam KWT desa Belawa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Pendampingan Pemanfaatan media sosial, pengenalan e-commerce yang belum pernah dilakukan KWT desa belawa, Pendampingan sesi Packaging Product, serta pendampingan pembuatan produk baru dari bahan baku yang tersedia mangga di Desa Belawa kecamatan Lemahabang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, F. D., & Rusmala Dibyorini, M. C. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (Kwt) "Asri" Kalurahan Bendung Kapanewon Semin Kabupaten Gunung Kidul. *Sosio Progresif: Media Pemikiran Studi Pembangunan Sosial*, 1(1). <https://doi.org/10.47431/Sosioprogresif.V1i1.111>
- Astrini, D. (2021). Dampak Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Terhadap Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2). <https://doi.org/10.37641/Jimkes.V9i2.769>
- Erick, B., & Masyitah, M. (2020). Keterwakilan Perempuan Dalam Partai Politik Perspektif Siyasah Syar'iyah. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 3(2). <https://doi.org/10.47647/Jsh.V3i2.312>
- Farahdiba, Z., Achdiyat, & Saridewi, T. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Di Kelurahan Pair Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3).
- Fitriandari, M., & Winata, H. (2021). Manajemen Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Competence : Journal Of Management Studies*, 15(1). <https://doi.org/10.21107/Kompetensi.V15i1.10424>
- Indarti, S. H. (2019). Peran Perempuan Dalam Pembangunan Masyarakat. *The Indonesian Journal Of Public Administration (Ijpa)*, 5(1). <https://doi.org/10.52447/Ijpa.V5i1.1650>
- Karwati, L. (2021). Menolak Subordinasi Gender Berdasarkan Pentingnya Peran Perempuan Dalam Pembangunan Nasional Menjelang Bonus Demografi 2035. *Jendela Pls*, 5(2). <https://doi.org/10.37058/Jpls.V5i2.2713>
- Kasdi, A. (2019). Membangun Kemandirian Melalui Filantropi Kaum Perempuan; Potensi Kedermawanan Untuk Pemberdayaan Perempuan Indonesia. *Palastren Jurnal Studi Gender*, 12(1). <https://doi.org/10.21043/Palastren.V12i1.3184>
- Margayaningsih, D. I. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial. *Publiciana*, 13(1).
- Muizu, W. O. Z., Sari, P. Y., & Handani, W. L. (2019). Peranan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Tali Wargi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Citali, Kabupaten Sumedang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1).
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2021). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Di Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/Ppm.25.450>
- Putri, A. S., & Anzari, P. P. (2021). Dinamika Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga Petani Di Indonesia. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (Jihi3s)*, 1(6). <https://doi.org/10.17977/Um063v1i6p757-763>
- Suparmoko, M. (2020). Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional Dan Regional. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1).